

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Dewi Yesiana Rahman, Erlin Rohmawati, Ninis Sriyani, M. Masrukhan

Program Studi Akuntansi Syariah, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Email: dewi.yesianaa@gmail.com, erlinrohrawati02@gmail.com,

ninissriyani40203@gmail.com, masrukhan8909@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the influence of organizational culture on the quality of company financial reports. A strong organizational culture, characterized by values such as transparency, accountability and integrity, has a crucial role in supporting good governance practices. The research results reveal that a positive organizational culture significantly contributes to improving the quality of financial reports through effective internal control and compliance with accounting standards. These findings emphasize the importance of organizational culture in producing financial reports that are reliable and trusted by stakeholders.

Keywords: Organizational culture, Financial report quality, Corporate governance, Internal controls, Accounting standards.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Budaya organisasi yang kuat, ditandai dengan nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, dan integritas, memiliki peran krusial dalam mendukung praktik tata kelola yang baik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa budaya organisasi yang positif secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan melalui pengendalian internal yang efektif dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Temuan ini menegaskan pentingnya budaya organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Kata kunci: Budaya organisasi, Kualitas laporan keuangan, Tata kelola perusahaan, Pengendalian internal, Standar akuntansi.

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 2272

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Budaya organisasi memiliki peranan strategis dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam berbagai aspek, termasuk dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sebagai cerminan nilai-nilai, norma, dan kebiasaan yang diadopsi oleh perusahaan, budaya organisasi tidak hanya membentuk perilaku karyawan, tetapi juga memengaruhi cara perusahaan mengelola dan melaporkan informasi keuangannya. Dalam konteks bisnis modern, kualitas laporan keuangan tidak lagi hanya menjadi kewajiban formal, tetapi juga menjadi indikator utama integritas dan kredibilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan (Siregar, 2021).

Laporan keuangan yang berkualitas ditandai dengan relevansi, akurasi, dan transparansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun, upaya dalam terwujudnya sebuah kualitas laporan yang baik sering kali dihadapkan pada tantangan internal seperti lemahnya sistem pengendalian internal, tekanan manajemen, atau bahkan praktik-praktik yang tidak etis. Dalam hal ini, budaya organisasi yang baik dapat menjadi solusi yang mendasar. Budaya yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) mampu mendorong pengelolaan laporan keuangan yang lebih bertanggung jawab (Putri, 2022).

Di Indonesia, banyak sekali penelitian yang memperlihatkan budaya organisasi yang tangguh, sehingga berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan dengan budaya yang mendorong keterbukaan informasi dan kolaborasi antardepartemen cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih efektif, sehingga mengurangi risiko kesalahan atau manipulasi dalam pelaporan keuangan (Kusuma et al., 2020). Sebaliknya, budaya organisasi yang lemah, seperti adanya toleransi terhadap perilaku tidak etis, dapat memicu terjadinya laporan keuangan yang tidak akurat dan berisiko melanggar hukum (Ananda, 2023).

Selain itu, pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan juga berkaitan erat dengan bagaimana nilai-nilai organisasi diinternalisasi oleh karyawan. Perusahaan yang menanamkan pentingnya integritas dan profesionalisme dalam budaya kerja mereka cenderung memiliki karyawan yang lebih disiplin dalam mengikuti prinsip-prinsip akuntansi. Hal ini semakin relevan di era globalisasi dan digitalisasi, di mana akurasi dan kecepatan penyampaian informasi keuangan menjadi semakin penting dalam persaingan bisnis (Wardani, 2023).

Artikel ini akan mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara budaya organisasi dan kualitas laporan keuangan, termasuk bagaimana penerapan budaya organisasi yang sehat dapat mendukung keberlanjutan perusahaan. Fokus utama pembahasan adalah pada dinamika yang terjadi di perusahaan-perusahaan Indonesia, sehingga memberikan wawasan yang relevan bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* sebagai pendekatan utama dalam menganalisis Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. Metode *literature review* kami jadikan pedoman karena peneliti memiliki peluang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dikaji. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel, jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik lainnya, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, melalui platform digital seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang menyeluruh mengenai dampak budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan atau penerapan kebijakan dalam perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

a. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merujuk pada sistem nilai dan keyakinan yang dijalani secara bersama oleh anggota organisasi. Konsep ini melibatkan interaksi antara individu, struktur, dan sistem dalam organisasi yang berperan dalam membentuk norma-norma perilaku untuk individu maupun kelompok (Suharmono, 2016:92).

Sementara itu, menurut Schein (Kaswan, 2018:388), budaya organisasi adalah prinsip dasar yang diterapkan oleh sebuah kelompok dalam menghadapi tantangan penyesuaian dengan lingkungan eksternal serta integrasi dengan lingkungan internal. Prinsip ini dianggap valid dan efektif, sehingga diajarkan kepada anggota baru sebagai panduan dalam memahami, menganalisis, dan menyampaikan respons terhadap berbagai situasi atau masalah yang dihadapi.

b. Dimensi Budaya Organisasi

Robbins mengidentifikasi tujuh dimensi budaya perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kreativitas dan pengambilan risiko yang harus dapat dilakukan oleh seseorang sebagai karyawan.
- 2) Memperhatikan detail dengan saksama. Seorang karyawan harus memiliki keakuratan, pemikiran kritis, dan ketelitian.
- 3) Fokus pada hasil. Tingkat manajemen lebih menekankan pada perolehan atau hasil daripada metode dan prosedur yang digunakan untuk mencapainya.
- 4) Fokus pada orang. Sejauh mana manajemen memperhitungkan bagaimana keputusan akan memengaruhi individu di dalam perusahaan.
- 5) Orientasi pada tim. Tim, bukan individu, digunakan untuk mengatur tingkat aktivitas kerja.
- 6) Kemarahan. Sejauh mana individu akan menjadi kompetitif dan agresif daripada santai.
- 7) Stabilitas. Sasaran tingkat organisasi adalah mempertahankan status quo yang bertentangan dengan pembangunan.

c. Karakteristik Budaya Organisasi

Luthans menyatakan bahwa karakteristik berikut ini penting bagi budaya organisasi (Juliansyah, 2013:164):

- 1) Aturan-aturan perilaku, yang berarti bahwa seluruh anggota dalam organisasi harus dapat berkomunikasi dengan sikap yang baik sesuai dengan aturan.
- 2) Norma-norma, atau standar kinerja yang ada, memberikan informasi tentang beberapa ribu tugas yang harus diselesaikan dan bagaimana tindakan yang harus diambil.
- 3) Nilai-nilai dominan, yang mengacu pada nilai-nilai utama yang dijunjung tinggi oleh suatu organisasi dan mendorong anggotanya untuk menjunjung tinggi, seperti kualitas produk yang tinggi, kehadiran yang tinggi, dan efisiensi yang tinggi.
- 4) Filosofi, seperangkat aturan yang menyatakan keyakinan organisasi tentang apa yang dilakukan karyawan dan pelanggan.

- 5) Peraturan-peraturan dalam organisasi berfungsi sebagai panduan yang jelas terkait langkah-langkah atau cara yang tepat untuk beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi. Para anggota, termasuk siswa, perlu memahami aturan dan hubungan yang berlaku agar dapat diterima sebagai bagian dari kelompok tersebut.
 - 6) Iklim organisasi, yaitu "perasaan" yang meliputi semua yang ditunjukkan oleh tata letak fisik, adalah cara para anggota organisasi melaksanakan tugasnya dengan mengamati orang lain dan organisasi.
- d. Kerangka Pemikiran Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- Dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, seringkali kita menemukan sistem informasi organisasi. Sistem informasi dibuat dengan tujuan agar mendukung kebutuhan organisasi dan dipengaruhi oleh manajemen, struktur organisasi, tujuan, proses bisnis, politik dan budaya. (Laudon dan Laudon, 2015:20). Turban dan Volonino (2011:25) mengemukakan, hubungan antara karyawan, budaya organisasi dan proses bisnis dapat menentukan nilai sistem informasi. Efektivitas sistem informasi tidak hanya dicapai dengan meminimalkan biaya, waktu, dan tenaga kerja, tetapi juga dengan meningkatkan budaya organisasi (O'Brien dan Marakas, 2014:17). Kemampuan karyawan untuk berkreasi dan berbagi ide, serta mampu menciptakan lingkungan yang baik dalam perusahaan, akan berdampak signifikan terhadap kualitas sistem informasi. Hal ini merupakan contoh praktik yang baik dalam inovasi bisnis dan manajemen risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya organisasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti sifat, sikap, dan karakter seseorang. Artinya, semakin baik budaya organisasi dalam sebuah perusahaan maka akan berdampak baik terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai dan budaya dalam bekerja dapat terlihat dari kebiasaan para pegawai dalam ruang lingkup kerja. Kebiasaan yang baik akan menjadi dorongan terbentuknya sistem informasi/laporan keuangan yang baik dan benar (SHELEMO 2023).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Akbar 2018) dalam (SHELEMO 2023) mengemukakan bahwa untuk membuat dorongan efektivitas dari sistem informasi yang diterapkan maka perusahaan membutuhkan kebiasaan yang baik dari karyawan. Budaya organisasi membantu karyawan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja mereka. Selain itu, karyawan dapat memahami nilai-nilai yang berlaku di tempat kerja, yang kemudian menjadi panduan dalam menjalankan tugas mereka.

Budaya organisasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terciptanya sistem laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut disebabkan karena adanya keterlibatan dari anggota organisasi dalam proses penyusunan laporan keuangan (Silfiani et al., 2021) dalam (SHELEMO 2023). Sebuah perusahaan dengan adanya budaya organisasi dapat menunjukkan kualitas dan aturan yang akan menjadi visi misi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Budaya organisasi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas laporan, karena berbagai aktivitas organisasi perlu diukur dan dikaitkan dengan pencapaian tujuan organisasi sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya. Dalam proses peningkatan kinerja agar berdampak baik pada kualitas keuangan dibutuhkan penerapan budaya organisasi yang cocok sehingga berdampak baik pada semangat dalam bekerja (Manik and Nafsiah 2023).

Budaya organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Faktor-faktor seperti penerapan visi dan misi, kepatuhan terhadap aturan perusahaan, serta motivasi kerja dapat memengaruhi kualitas laporan tersebut (Jenny Maulany Indrasari and

Ismunawan 2022). Hal ini diperkuat oleh penelitian (Mutiara, Shena 2017) dalam (Jenny Maulany Indrasari and Ismunawan 2022) yang menemukan bahwa budaya organisasi berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian (Putri Marlina Cahyadi dan Arlis Dewi Kuraesin, 2022) dalam (Manik and Nafsiah 2023) juga menyimpulkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Budaya organisasi memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk suatu perusahaan. Dengan adanya budaya organisasi yang baik, maka sikap para karyawan juga akan baik. Karyawan yang baik dapat memberi keuntungan terhadap perusahaan karena menurut pendekatan yang kuat, maka karyawan akan patuh terhadap hukum dan aturan di perusahaan. Dengan kekuatan pengelola yang baik, maka laporan keuangan yang baik akan terwujud (Ummah 2019). Pengelolaan perusahaan dengan didukung manajemen perusahaan, mereka harus bisa bekerja sama untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, salah satunya dengan memberi dukungan kepada karyawan lain. Lingkungan pengendalian harus segera terlaksana dan dipertahankan supaya bisa mendukung perilaku positif. Beberapa cara agar organisasi dapat menciptakan lingkungan pengendalian diantaranya adalah menyesuaikan gaya kepemimpinan, beretika dan memiliki integritas, meningkatkan komitmen dan kewenangan yang tepat, serta memiliki kebijakan perusahaan yang sesuai. (Supriyadi and Antoro 2024).

Pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan dapat dilakukan dengan adanya budaya organisasi yang kuat. Pencegahan kecurangan dapat terlaksana melalui budaya organisasi dengan cara meningkatkan nilai etika, menanamkan jiwa kepemimpinan yang berintegritas, jujur, transparan, dan monitoring secara berkala. Cara tersebut tidak hanya menjunjung integritas laporan keuangan, namun dapat meningkatkan keyakinan dan reputasi industri dari pihak yang berkepentingan agar kualitas laporan keuangan semakin baik (Penelitian et al. 2024). Analisis ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sopiya, Budiman, and Mulyani 2024) yang menyatakan bahwa budaya organisasi mampu menunjukkan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Budaya organisasi memiliki peran signifikan dalam menentukan kualitas laporan keuangan perusahaan. Nilai-nilai budaya yang kuat, seperti transparansi, akuntabilitas, dan integritas, mendorong terciptanya praktik pelaporan keuangan yang lebih andal dan akurat. Ketika budaya organisasi mendukung etika kerja yang tinggi dan pengendalian internal yang baik, risiko manipulasi data atau kesalahan pelaporan dapat diminimalkan. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin meningkatkan kualitas laporannya perlu memastikan bahwa budayanya selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jenny Maulany Indrasari, and Ismunawan. 2022. "Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3(1): 27–38. doi:10.55606/jebaku.v3i1.732.
- Manik, Sasa Ariana, and Siti Nurhayati Nafsiah. 2023. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus BAPENDA Kota Palembang)." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 20(3): 532–48. doi:10.31851/jmwe.v20i3.13144.
- Penelitian, Jurnal, Ekonomi Manajemen, Mashitoh Mashitoh, Hedi Pandowo, and Koerniawan Dwi Wibawa. 2024. "Pengaruh Audit Internal , Pengendalian Internal , Kualitas Laporan

Keuangan , Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Embung Fatimah Kota Batam . BPK Menciptakan Ketidaksesuaian Dalam Laporan Keuangan Kerugian Semacam Permasalahan Di Rumah Sakit Universal Wilayah Embung Fatimah Kota Batam Serta Permasalahan Yang Lain . Keuangan Buat Menghindari Skandal Yang Berkelanjutan (M . Adam Prayoga & Eka Sudarmaji ,," 3(4).

SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. 2023. "No Titleبليب." *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.

Sopiyana, Muhammad, Septian Arif Budiman, and Nani Mulyani. 2024. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Budaya Dalam Organisasi Terhadap Laporan Keuangan Akuntansi Di Era Pandemi Tahun 2021." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 4(1): 77–85. doi:10.37481/jmeh.v4i1.662.

Supriyadi, Stevanus Gatot, and Eko Wahyudi Antoro. 2024. "PENYEBAB FRAUD DALAM LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN." 9(1): 49–62.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Ananda, F. &. (2023). Pengaruh Etika Bisnis dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 56-70.

Kusuma, A. H. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 67-82.

Putri, M. &. (2022). Budaya Organisasi dan Penerapan Good Corporate Governance: Dampaknya pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 45-56.

Siregar, R. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 123-134.

Wardani, D. &. (2023). Digitalisasi Sistem Pelaporan Keuangan: peran Budaya Organisasi dalam Mendorong Kualitas Laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Digital Indonesia*, 98-114.